

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KARYA FIKSI  
BERMUATAN KEARIFAN LOKAL BERBASIS  
*FLIPBOOK* INTERAKTIF**

**SKRIPSI**



**Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:  
Nofia Fitriyana  
NIM 21110078**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
TAHUN 2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal skripsi dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Karya Fiksi bermuatan Kearifan Lokal berbasis *Flipbook* Interaktif disusun oleh:

Nama : Nofia Fitriyana

NIM : 21110078

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap seminar proposal skripsi.

Bojonegoro, 10 Februari 2025

Pembimbing I



Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0706058801

Pembimbing II



Sutrimah, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0729038801

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Karya Fiksi bermuatan Kearifan Lokal berbasis *Flipbook* Interaktif disusun oleh:

Nama : Nofia Fitriyana

NIM : 21110078

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Rabu..., tanggal 23 Juli 2025

Bojonegoro, 23 Juli 2025

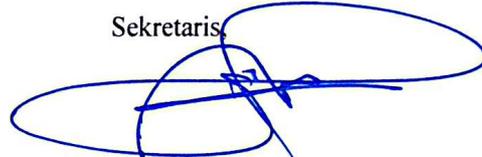
Ketua,



Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0706058801

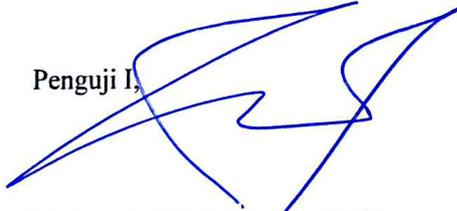
Sekretaris



Joko Setivono, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0724128701

Penguji I,



Muhamad Sholehudin, M.Pd.

NIDN 0727078101

Penguji II,



Drs. Svahrul Udin, M.Pd.

NIDN 0701046103

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.

NIDN 0014016501

## MOTTO

*“Setiap manusia memiliki dua sisi sebagai pribadi yang utuh,  
yang satu ‘bertahan’ untuk hidup, yang satu ‘bertarung’ supaya tidak mati.”*

(Nofia Fitriyana)

*“—you can find sunshine in the rain—”*

(—*A Different Way*—)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Swt. atas rahmat, kekuatan, serta kemudahan yang senantiasa menyertai selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap langkah dalam perjalanan ini tidak terlepas dari doa, dukungan, dan kehadiran orang-orang terkasih yang memiliki arti mendalam. Dengan penuh kerendahan hati dan rasa terima kasih yang tulus, penulis mempersembahkan karya ini kepada para pihak di bawah.

1. Keluarga, yang terus memberikan cinta, doa, dan dukungan meskipun secara tidak transparan.
2. Dosen pembimbing dan dosen pengajar yang telah membantu selama masa perkuliahan.
3. Kepala SMP Plus Maulana Malik Ibrahim Ngumpakdalem, Kepala MTs. Miftahul Huda Katur, dan Kepala MTs. Baitul Muttaqin Tumbrasanom, yang telah mengizinkan proses pencarian data.
4. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro angkatan 2021, yang telah kebersamai dalam berproses selama empat tahun di bangku perkuliahan.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nofia Fitriyana  
NIM : 21110078  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak mana pun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **Pengembangan Bahan Ajar Karya Fiksi bermuatan Kearifan Lokal berbasis *Flipbook* Interaktif**

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 21 Juli 2025



Nofia Fitriyana  
NIM 21110078

## ABSTRAK

Fitriyana, N. (2025). “Pengembangan Bahan Ajar Karya Fiksi bermuatan Kearifan Lokal berbasis *Flipbook* Interaktif”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II Sutrimah, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci:** Bahan Ajar, Karya Fiksi, Kearifan Lokal, *Flipbook* Interaktif.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berupa bahan ajar karya fiksi bermuatan kearifan lokal berbasis *flipbook* interaktif, sebagai alternatif atas keterbatasan bahan ajar konvensional yang selama ini digunakan. Metode yang diterapkan adalah *Research and Development (R&D)* dengan pendekatan model ADDIE, yang mencakup tahapan Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, wawancara, validasi oleh ahli, serta uji coba di lapangan. Hasil validasi dari ahli materi menunjukkan tingkat kelayakan sebesar 90% (kategori sangat baik), sedangkan validasi dari ahli media mencapai 92,5% (juga dalam kategori sangat baik). Efektivitas bahan ajar dibuktikan melalui perbandingan nilai *posttest* antara kelas kontrol yang tidak menggunakan *flipbook* (rata-rata nilai 73,3) dan kelas eksperimen yang menggunakan *flipbook* (rata-rata nilai 83). Uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ( $<0,05$ ), yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar ini terbukti layak dan efektif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

## ABSTRACT

*Fitriyana, N. (2025). "Development of Teaching Materials for Fiction Works with Local Wisdom based on Interactive Flipbooks". Study Program of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro. Advisor I Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd., Advisor II Sutrimah, S.Pd., M.Pd.*

**Keywords:** *Teaching Materials, Works of Fiction, Local Wisdom, Interactive Flipbook.*

**Abstract:** *This study aims to develop teaching materials in the form of teaching materials for works of fiction containing interactive flipbook-based local wisdom, as an alternative to the limitations of conventional teaching materials that have been used so far. The method applied is Research and Development (R&D) with the ADDIE model approach, which includes the stages of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Data collection was carried out through questionnaires, interviews, validation by experts, and field trials. The results of validation from material experts showed a feasibility level of 90% (very good category), while validation from media experts reached 92.5% (also in the very good category). The effectiveness of the teaching materials was proven through a comparison of posttest scores between the control class that did not use flipbooks (average score 73.3) and the experimental class that used flipbooks (average score 83). Hypothesis testing showed a significance value of 0.001 (<0.05), which indicated a significant difference between the two groups. Therefore, it can be concluded that this teaching material is proven feasible and effective for use in learning activities.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengembangan Bahan Ajar Karya Fiksi bermuatan Kearifan Lokal berbasis Flipbook Interaktif*” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi selama proses penyusunan hingga tahap akhir. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Ucapan terima kasih secara khusus penulis tujukan kepada Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Sutrimah, M.Pd. selaku dosen pembimbing II, yang telah dengan penuh kesabaran memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang turut membantu dalam proses penyelesaian studi ini, di antaranya sebagai berikut.

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro.

3. Bapak Joko Setiyono, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro.
4. Segenap Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, yang telah membekali pengetahuan dan pengalaman selama masa studi.
5. Segenap Sivitas Akademika IKIP PGRI Bojonegoro, yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal selama proses studi berlangsung.

Bojonegoro, ..... 2025

Nofia Fitriyana

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Spesifikasi Produk.....	13
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR</b> .....	<b>15</b>
A. Kajian Pustaka.....	15
B. Kerangka Teoretis .....	21
1. Hakikat Karya Fiksi.....	21
2. Hakikat Kearifan Lokal .....	32
3. Hakikat Bahan Ajar .....	37
4. Hakikat <i>Flipbook</i> Interaktif.....	39
C. Kerangka Berpikir.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>43</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	43

B. Prosedur Penelitian.....	43
1. Tahap <i>Analyze</i> (Analisis).....	44
2. Tahap <i>Design</i> (Desain) .....	45
3. Tahap <i>Development</i> (Pengembangan) .....	46
4. Tahap <i>Implement</i> (Implementasi).....	46
5. Tahap <i>Evaluation</i> (Evaluasi) .....	47
C. Data, Sumber Data, dan Subjek Penelitian .....	48
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	49
1. Instrumen.....	49
2. Teknik Pengumpulan Data .....	52
E. Teknik Analisis Data .....	53
F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	59
1. Uji Validitas .....	59
2. Uji Reliabilitas.....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
A. Hasil Penelitian .....	61
1. Kebutuhan Bahan Ajar Karya Fiksi bermuatan Kearifan Lokal berbasis <i>Flipbook</i> Interaktif.....	61
2. Desain Bahan Ajar Karya Fiksi bermuatan Kearifan Lokal berbasis <i>Flipbook</i> Interaktif.....	63
3. Keefektifan Bahan Ajar Karya Fiksi bermuatan Kearifan Lokal berbasis <i>Flipbook</i> Interaktif.....	69
B. Pembahasan.....	70
1. Kebutuhan Bahan Ajar Karya Fiksi bermuatan Kearifan Lokal berbasis <i>Flipbook</i> Interaktif.....	70
2. Desain Bahan Ajar Karya Fiksi bermuatan Kearifan Lokal berbasis <i>Flipbook</i> Interaktif.....	87
3. Keefektifan Bahan Ajar Karya Fiksi bermuatan Kearifan Lokal berbasis <i>Flipbook</i> Interaktif.....	108
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>117</b>
A. Simpulan .....	117
B. Saran.....	118
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>119</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>129</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1</b> Penelitian Terdahulu.....	20
<b>Tabel 2. 2</b> Tabel Perbedaan Novel dan Novelet.....	28
<b>Tabel 2. 3</b> Fungsi Bahan Ajar .....	39
<b>Tabel 3. 1</b> Data, Sumber Data, dan Subjek Penelitian.....	48
<b>Tabel 3. 2</b> Kisi-kisi Instrumen Angket Analisis Kebutuhan .....	49
<b>Tabel 3. 3</b> Kisi-kisi Instrumen Angket Ahli Materi .....	50
<b>Tabel 3. 4</b> Kisi-kisi Instrumen Angket Ahli Media.....	50
<b>Tabel 3. 5</b> Kisi-kisi Instrumen Pedoman Penilaian.....	51
<b>Tabel 3. 6</b> Kriteria Uji Kelayakan Arikunto .....	56
<b>Tabel 4. 1</b> Sroyboard Bahan Ajar Karya Fiksi.....	65
<b>Tabel 4. 2</b> Statistik Deskriptif Nilai Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	113
<b>Tabel 4. 3</b> Hasil Uji Normalitas Nilai Posttest Kelas Kontrol .....	113
<b>Tabel 4. 4</b> Hasil Uji Normalitas Nilai Posttest Kelas Eksperimen .....	114
<b>Tabel 4. 5</b> Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	115
<b>Tabel 4. 6</b> Hasil Uji Hipotesis.....	115

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b>	Dokumentasi Momentum Kayangan Api .....	35
<b>Gambar 2. 2</b>	Maestro Oklik Bojonegoro tengah Mempraktikkan Oklik .....	36
<b>Gambar 2. 3</b>	Kerangka Berpikir .....	42
<b>Gambar 3. 1</b>	Prosedur Penelitian ADDIE .....	44
<b>Gambar 3. 2</b>	Alur Teknik Analisis Data Teori Miles dan Huberman.....	54
<b>Gambar 4. 1</b>	Flowchart Bahan Ajar Karya Fiksi .....	64
<b>Gambar 4. 2</b>	Storyboard bahan ajar karya fiksi .....	68
<b>Gambar 4. 3</b>	Respons Siswa terhadap Kebutuhan Bahan Ajar.....	70
<b>Gambar 4. 4</b>	Respons Siswa terhadap Kebutuhan Bahan Ajar.....	71
<b>Gambar 4. 5</b>	Respons Siswa terhadap Kebutuhan Bahan Ajar.....	73
<b>Gambar 4. 6</b>	Respons Siswa terhadap Kebutuhan Materi Bahan Ajar .....	74
<b>Gambar 4. 7</b>	Respons Siswa terhadap Kebutuhan Materi Bahan Ajar .....	75
<b>Gambar 4. 8</b>	Respons Siswa terhadap Kebutuhan Materi Bahan Ajar .....	76
<b>Gambar 4. 9</b>	Respons Siswa terhadap Kebutuhan Penyajian Bahan Ajar .....	77
<b>Gambar 4. 10</b>	Respons Siswa terhadap Kebutuhan Penyajian Bahan Ajar .....	78
<b>Gambar 4. 11</b>	Respons Siswa terhadap Kebutuhan Penyajian Bahan Ajar .....	80
<b>Gambar 4. 12</b>	Respons Siswa terhadap Kebutuhan Komponen Kebahasaan.....	81
<b>Gambar 4. 13</b>	Respons Siswa terhadap Kebutuhan Komponen Kebahasaan.....	82
<b>Gambar 4. 14</b>	Respons Siswa terhadap Kebutuhan Evaluasi .....	83
<b>Gambar 4. 15</b>	Respons Siswa terhadap Kebutuhan Spesifikasi Produk.....	84
<b>Gambar 4. 16</b>	Respons Siswa terhadap Kebutuhan Spesifikasi Produk.....	85
<b>Gambar 4. 17</b>	Respons Siswa terhadap Kebutuhan Spesifikasi Produk.....	86
<b>Gambar 4. 18</b>	Sampul Bahan Ajar Karya Fiksi .....	88
<b>Gambar 4. 19</b>	Halaman Kata Pengantar .....	89
<b>Gambar 4. 20</b>	Halaman Daftar Isi.....	90
<b>Gambar 4. 21</b>	Halaman Skema Pembelajaran .....	91
<b>Gambar 4. 22</b>	Halaman Pendahuluan .....	92
<b>Gambar 4. 23</b>	Halaman Konten .....	93
<b>Gambar 4. 24</b>	Halaman Kegiatan Interaktif.....	94
<b>Gambar 4. 25</b>	Halaman Ilustrasi Karya Fiksi bermuatan Kearifan Lokal .....	95
<b>Gambar 4. 26</b>	Halaman Ilustrasi Karya Fiksi bermuatan Kearifan Lokal .....	95
<b>Gambar 4. 27</b>	Halaman Ilustrasi Karya Fiksi bermuatan Kearifan Lokal .....	96
<b>Gambar 4. 28</b>	Halaman Ilustrasi Karya Fiksi bermuatan Kearifan Lokal .....	97
<b>Gambar 4. 29</b>	Halaman Ilustrasi Karya Fiksi bermuatan Kearifan Lokal .....	98
<b>Gambar 4. 30</b>	Halaman Ilustrasi Karya Fiksi bermuatan Kearifan Lokal .....	98
<b>Gambar 4. 31</b>	Halaman Ilustrasi Karya Fiksi bermuatan Kearifan Lokal .....	99
<b>Gambar 4. 32</b>	Halaman Penutup.....	100
<b>Gambar 4. 33</b>	Hasil Penilaian Ahli Materi .....	101
<b>Gambar 4. 34</b>	Hasil Penilaian Ahli Media.....	103
<b>Gambar 4. 35</b>	Penambahan Tampilan Awal Bahan Ajar.....	105
<b>Gambar 4. 36</b>	Pembenahan Desain yang Kurang Tepat pada Bahan Ajar.....	106

<b>Gambar 4. 37</b> Penambahan Desain pada Halaman Konten .....	107
<b>Gambar 4. 38</b> Pengubahan Desain pada Salah Satu Bagian Konten .....	107
<b>Gambar 4. 39</b> Pertemuan Pertama di Kelas Eksperimen (MTs. Fattahul Huda)	109
<b>Gambar 4. 40</b> Pertemuan Kedua di Kelas Eksperimen (MTs. Fatahul Huda)....	110
<b>Gambar 4. 41</b> Pertemuan Pertama di Kelas Eksperimen (MTs. Baitul Muttaqin) .....	110
<b>Gambar 4. 42</b> Pertemuan Kedua di Kelas Eksperimen (MTs. Baitul Muttaqin)	111
<b>Gambar 4. 43</b> Pertemuan di Kelas Kontrol.....	112

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1. Lembar Angket Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Karya Fiksi</b>	<b>130</b>
<b>Lampiran 2. Dokumentasi Pembagian Angket dan Wawancara di MTs. Miftahul Huda .....</b>	<b>133</b>
<b>Lampiran 3. Dokumentasi Pembagian Angket dan Wawancara di MTs. Baitul Muttaqin .....</b>	<b>134</b>
<b>Lampiran 4. Dokumentasi Pertemuan Awal di SMP Plus Maulana Malik Ibrahim .....</b>	<b>135</b>
<b>Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Guru dan Siswa terkait Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Karya Fiksi .....</b>	<b>136</b>
<b>Lampiran 6. Lembar Validasi Butir Instrumen Angket Kebutuhan Siswa.</b>	<b>144</b>
<b>Lampiran 7. Hasil Validasi Butir Instrumen Angket Kebutuhan Siswa.....</b>	<b>152</b>
<b>Lampiran 8. Lembar Validasi Butir Instrumen Uji Kelayakan Ahli Materi .....</b>	<b>153</b>
<b>Lampiran 9. Hasil Validasi Butir Instrumen Uji Kelayakan Ahli Materi ...</b>	<b>157</b>
<b>Lampiran 10. Lembar Validasi Butir Instrumen Uji Kelayakan Ahli Media .....</b>	<b>158</b>
<b>Lampiran 11. Hasil Validasi Butir Instrumen Uji Kelayakan Ahli Media ..</b>	<b>162</b>
<b>Lampiran 12. Lembar Validasi Uji Kelayakan Ahli Materi .....</b>	<b>163</b>
<b>Lampiran 13. Hasil Penilaian Ahli Materi pada Setiap Butir .....</b>	<b>165</b>
<b>Lampiran 14. Lembar Validasi Uji Kelayakan Ahli Media .....</b>	<b>166</b>
<b>Lampiran 15. Hasil Penilaian Ahli Madia pada Setiap Butir .....</b>	<b>168</b>
<b>Lampiran 16. Soal Uji Coba Bahan Ajar.....</b>	<b>169</b>
<b>Lampiran 17. Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol .....</b>	<b>170</b>
<b>Lampiran 18. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen .....</b>	<b>171</b>
<b>Lampiran 19. Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....</b>	<b>172</b>
<b>Lampiran 20. Hasil Uji Hipotesis .....</b>	<b>173</b>
<b>Lampiran 21. Tabulasi Data Nilai Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....</b>	<b>174</b>
<b>Lampiran 22. Surat Pencarian Data .....</b>	<b>175</b>
<b>Lampiran 23. Surat Balasan Izin Penelitian .....</b>	<b>178</b>
<b>Lampiran 24. Kode Respons Cepat (Quick Response Code) untuk Mengakses Bahan Ajar.....</b>	<b>181</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya fiksi kerap kali dianggap sebagai istilah bagi karya rekaan atau khayalan yang menarasikan permasalahan mengenai hidup dan kehidupan atau manusia dan kemanusiaan (Aziz, 2021). Hal tersebut membuat karya fiksi dapat diartikan sebagai imajinasi dengan bentuk naratif yang berasal dari hasil modifikasi mengenai kehidupan sosial dan tidak sepenuhnya bersumber dari hasil kebenaran sejarah (Simbolon dkk., 2022). Walau hanya berupa imajinasi, karya fiksi dipercaya menjadi cerminan dari penghayatan dan renungan mengenai hakikat kehidupan yang penuh akan tanggung jawab dari seorang penulis (Nurgiyantoro, 2018). Dengan kata lain, karya fiksi bukan hanya perwujudan dari hasil imajinasi semata, melainkan hasil dari pemikiran mendalam yang membawa banyak nilai kehidupan berdasarkan sudut pandang penulis.

Karya fiksi secara tidak langsung dapat mengungkapkan renungan, reaksi, dan bagaimana cara berkomunikasi seorang penulis dengan lingkungan sosial (Fauzi & Santosa, 2020). Di sisi lain, karya fiksi juga menjadi cerminan dari lingkungan hidup serta keadaan masyarakat dari masa ke masa (Ratnasari & Windhasari, 2019). Safira & Liliana (2022) bahkan mengungkapkan bahwa karya fiksi ialah karya yang sangat dekat dengan kehidupan manusia, baik kehidupan manusia dengan manusia lain, kehidupan manusia dengan lingkungan, ataupun kehidupan manusia dengan Tuhan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui

apabila karya fiksi sudah begitu melekat dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat dari waktu ke waktu.

Karena begitu melekat dengan setiap bidang kehidupan masyarakat, karya fiksi bahkan menjadi bagian penting di bidang pendidikan dan menjadi materi wajib yang perlu dipelajari oleh siswa. Karya fiksi berperan sebagai materi utama di Bab IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (Cahyarani & Pratiwi, 2024) bagi kelas VIII SMP (Yani dkk., 2024). Materi karya fiksi dimuat dalam Kurikulum Merdeka dan tercatat dengan nama bab Mengulas Karya Fiksi yang memiliki lima subbab materi, meliputi 1) pengertian karya fiksi, 2) unsur karya fiksi, 3) penilaian terhadap karya fiksi, 4) kata denotasi dan konotasi, dan terakhir 5) mengenal langkah-langkah penulisan resensi (Gusfitri & Delfia, 2021).

Bukan hanya pada Kurikulum Merdeka, karya fiksi bahkan telah menjadi muatan materi untuk kelas VIII SMP pada Kurikulum 2013, Kurikulum KTSP, dan kurikulum-kurikulum lain yang pernah berlaku di Indonesia. Secara tidak langsung, hal tersebut memperkuat pendapat Asnanda dkk. (2022) yang mengungkapkan apabila karya fiksi memiliki peran besar pada proses pembelajaran karena dapat mendorong peningkatan motivasi membaca dan mengembangkan karakter siswa menjadi lebih baik. Di sisi lain, materi karya fiksi juga menjadi materi yang mampu mendorong kemampuan membaca, menulis (Bangsawan, 2023), memahami, sekaligus kemampuan mengulas, sehingga dianggap sangat penting bagi proses pembelajaran siswa di kelas VIII (Mentari dkk., 2024).

Secara keseluruhan, karya fiksi dapat memberikan manfaat yang sangat luas bagi perkembangan peserta didik, terutama peserta didik di kelas VIII. Karya fiksi dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide secara lebih kreatif, kritis, dan

luas, serta sekaligus dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan emosional (Normuliati & Istiqomah, 2020) dan membantu siswa meningkatkan kemampuan berbahasa (Pratama, 2022). Banyak peneliti yang juga sudah membuktikan jika karya fiksi dapat menjadi media untuk melatih rasa empati siswa dan mampu berdampak positif terhadap kemampuan sosial siswa baik di lingkungan pembelajaran ataupun di lingkungan sosial yang lebih luas (Zahra & Safitri, 2023).

Namun untuk mencapai manfaat tersebut, pendidik perlu memastikan apabila materi pembelajaran karya fiksi yang digunakan adalah materi yang dekat dengan lingkungan hidup siswa (Harti dkk., 2022). Poin ini kerap kali dilupakan karena pendidik hanya berfokus memberikan materi yang tertera dari buku, sehingga dapat menimbulkan kebingungan dan kesulitan bagi siswa karena materi yang mereka terima berbeda dengan apa yang mereka pahami di kehidupan sehari-hari (Borolla dkk., 2019). Oleh sebab itu, dibutuhkan muatan baru yang mampu melengkapi materi pembelajaran supaya dapat lebih familiar dan dekat dengan kehidupan siswa, seperti materi yang mampu memuat unsur kearifan lokal dalam pembelajaran (Puang dkk., 2023). Dengan demikian, materi pembelajaran karya fiksi yang diajarkan sekarang ini masih harus dikembangkan lagi dan perlu diintegrasikan dengan muatan baru yang lebih dekat dengan siswa, seperti muatan baru dengan memanfaatkan kearifan lokal.

Kearifan lokal merupakan fenomena yang sedikit sulit dijelaskan karena memiliki cakupan komprehensif, beragam, dan begitu luas (Njatrijani, 2018). Kearifan lokal bisa dimaknai sebagai prinsip atau cara yang dipahami, dianut, dan diaplikasikan dalam melakukan interaksi serta tumbuh dari generasi ke generasi

oleh masyarakat di kawasan tertentu (Chairul, 2019). Kearifan lokal juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang telah dianggap seperti ikon daerah, baik berupa hewan, permainan, tarian, makanan, lagu, tempat wisata, upacara, istiadat-istiadat, dan masih banyak lagi (Pingge, 2017). Dengan demikian, kearifan lokal merupakan istilah yang tidak dapat dibatasi oleh definisi tertentu karena mencakup segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat.

Kearifan lokal dapat ditemui di banyak bidang kehidupan, terutama pada kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh masyarakat di suatu wilayah. Setiap wilayah yang ada di Indonesia memiliki nilai kearifan lokal yang khas (Avipa dkk., 2023), sehingga kearifan lokal dari setiap daerah dapat dibedakan (Mahardika, 2017). Contoh kearifan lokal yang dapat ditemukan di Indonesia antara lain yaitu, 1) tanaman pari-joto dari masyarakat Kudus, 2) pengelolaan wilayah yang biasa disebut Lembur oleh masyarakat Banten, 3) upacara Nyadran yang biasanya dilakukan oleh masyarakat Jawa, dan masih banyak lagi (Alimah, 2019).

Nilai-nilai di atas perlu dilibatkan pada proses pembelajaran karena memiliki peranan yang penting dalam menumbuhkan rasa cinta siswa terhadap lingkungan tempat mereka tinggal dan membantu siswa dalam mengembangkan berbagai sikap positif. Muatan kearifan lokal pada materi pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mengenalkan Negara Indonesia sebagai negara yang kaya akan bangsa, budaya, dan ciri khas kepada siswa (Umri dkk., 2021). Kearifan lokal yang dimuat dalam pembelajaran dapat menjadi solusi untuk menghadirkan pengalaman belajar yang lebih bermakna (Arianty dkk., 2021), pengetahuan kontekstual yang lebih menarik, sumber ilmu yang lebih dekat (Rahmatih dkk., 2020), serta sikap toleransi yang lebih tinggi bagi siswa (Buana & Arisona, 2022).

Hanya saja, belum banyak proses pembelajaran, termasuk pembelajaran karya fiksi, yang dapat menghadirkan kearifan lokal sebagai muatan materi dikarenakan beberapa alasan, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang optimal dan banyak siswa belum memahami kearifan lokal yang ada di lingkungan mereka (Irmayanti dkk., 2024). Saidah & Damariswara (2019) menyebutkan apabila hal ini dikarenakan proses pembelajaran di dalam kelas lebih mengandalkan buku siswa dan buku guru yang telah disediakan oleh pemerintah dengan isi keseluruhan materi dari satu mata pelajaran, sehingga pendidik tidak dapat secara leluasa menghadirkan integrasi antara pembelajaran dengan kearifan lokal. Selain itu, Widiyasari dkk. (2023) juga mengungkapkan apabila modul ajar yang tersedia selama ini hanya berfokus pada narasi materi dan soal latihan tanpa memperhatikan bagaimana kearifan lokal dapat menghadirkan pengalaman belajar yang lebih nyata dan lebih dekat dengan siswa. Fenomena tersebut juga terjadi pada pembelajaran karya fiksi, di mana materi karya fiksi digabungkan dengan materi-materi lain dan hanya berfokus pada narasi materi serta soal latihan.

Hal yang sama juga terjadi pada pembelajaran karya fiksi di beberapa sekolah menengah pertama di Kabupaten Bojonegoro, seperti di MTs. Fattahul Huda Desa Katur Kecamatan Gayam dan MTs. Baitul Muttaqin Desa Tumbrasanom Kecamatan Kedungadem. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII, baik di MTs. Fattahul Huda ataupun di MTs. Baitul Muttaqin, diketahui bahwa guru hanya bisa menggunakan buku siswa dan buku guru dari pemerintah yang telah disediakan, sehingga sulit untuk mempertahankan minat siswa terhadap proses pembelajaran karya fiksi. Selain itu, materi karya fiksi yang dimuat dalam buku juga kurang familiar dengan siswa,

sehingga sulit bagi siswa untuk memahami materi dengan baik. Ditambah, buku yang terus menerus digunakan membuat siswa cenderung kurang antusias dalam membaca dan memahami materi karya fiksi karena ketiadaan sumber materi yang lebih menarik, interaktif, serta relevan dengan budaya siswa.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu pengembangan atau inovasi sumber belajar yang dapat mewadahi materi karya fiksi dengan muatan kearifan lokal. Wadah ini kerap kali dikenal dengan nama bahan ajar yang merupakan suatu alat pembelajaran dengan materi tersusun secara sistematis yang disesuaikan dengan kurikulum untuk memudahkan siswa dalam belajar baik secara berkelompok ataupun secara mandiri (Magdalena dkk., 2020). Bahan ajar hadir dengan memuat informasi utuh mengenai materi dan kompetensi yang harus dimiliki siswa dengan tujuan dapat menjadi acuan bagi proses perencanaan serta implementasi pembelajaran (Sugiarni, 2022). Hal tersebut membuat bahan ajar memiliki peran penting dalam menjadi sumber belajar siswa dan menjadi materi pegangan guru untuk melaksanakan pembelajaran dari topik/subtopik secara terstruktur (Anwar, 2023).

Bahan ajar yang sesuai karakteristik dan relevan dengan siswa sangat dibutuhkan bagi proses belajar karena dapat menunjang kualitas materi yang akan diterima oleh siswa (Arsanti dkk., 2022). Bahan ajar menjadi kunci penting bagi keberhasilan capaian pembelajaran secara optimal (Aisyah dkk., 2020), karena dapat mendorong semangat dan rasa antusias siswa terhadap materi pelajaran (Agkisda dkk., 2022). Oleh sebab itu, bahan ajar yang tepat sangat diperlukan untuk membantu keberhasilan proses belajar mengajar dan meningkatkan ketertarikan siswa terhadap proses belajar.

Namun sayang, belum banyak bahan ajar yang dapat memenuhi fungsi tersebut pada proses pembelajaran, terutama pembelajaran karya fiksi. Seperti yang telah dijelaskan oleh Saidah & Damariswara (2019) dan Widiyasari dkk. (2023) sebelumnya, bahan ajar yang digunakan sekarang ini tidak jauh-jauh dari buku guru, buku siswa, ataupun modul ajar yang dikemas secara sederhana. Hal tersebut kerap kali diakibatkan oleh keterbatasan bahan ajar yang memanfaatkan kemajuan teknologi sehingga kebutuhan akan bahan ajar digital yang menarik sering menjadi masalah utama bagi proses pembelajaran (Riono, 2022). Beberapa peneliti berpendapat bahwa solusi yang bisa dihadirkan ialah dengan mengembangkan bahan ajar supaya lebih modern, digital, menarik, dan dapat mengemas materi sesuai dengan kebutuhan siswa seperti yang bisa dilakukan oleh bahan ajar berbasis *flipbook* (Sari & Atmojo, 2021).

*Flipbook* menjadi salah satu contoh dari bahan pembelajaran inovatif yang dikemas dengan cara digital sehingga bisa digunakan secara lebih mudah melalui perangkat seluler. *Flipbook* dapat dikatakan sebagai perangkat lunak yang mampu mengkonversi file PDF, gambar, teks, video, *audio hyperlink*, dan berbagai objek *multimedia* dalam satu kesatuan sehingga dapat membentuk ilustrasi seperti buku (Amanullah, 2020). Dengan kata lain, *flipbook* merupakan perwujudan dari buku konvensional yang telah melalui proses pengembangan secara lebih sempurna (Rahma & Ernawati, 2024), karena sudah dapat memberikan kemudahan akses secara digital dan dapat digunakan secara lebih interaktif (Agustina & Fitrihidajati, 2020).

Kata interaktif sendiri sudah sangat melekat dengan *flipbook* dan bahkan menjadi salah satu karakteristik dari *flipbook*. Hal tersebut dikarenakan *flipbook*

mampu membangun interaksi antara materi pembelajaran dan siswa melalui fitur di mana siswa dapat berpindah dari gambar halaman satu ke gambar halaman lain dengan sekali geser (Damayanti & Raharjo, 2020). *Flipbook* yang dikemas secara interaktif juga mampu mengatur interaksi para pengguna (Pradani & Aziza, 2019), seperti mengatur siswa untuk mengerjakan suatu hal ataupun mengatur siswa untuk melakukan diskusi melalui berbagai stimulus yang tertera di dalam *flipbook* (Putri dkk., 2020).

*Flipbook* interaktif memiliki berbagai macam keunggulan yang dapat memberikan banyak manfaat, baik kepada pendidik maupun kepada peserta didik. *Flipbook* interaktif dapat membantu pendidik dalam menyiapkan bahan ajar yang lebih bervariasi (Cahyaningtyas & Ismiyanti, 2022) serta memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi dan membantu peserta didik belajar secara lebih praktis serta meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi (Ayuardini, 2022). Manfaat tersebut dapat diperoleh karena *flipbook* menawarkan keunggulan di berbagai aspek penggunaan, seperti aksesibilitas, fleksibilitas, dan keterlibatan pengguna (Erawati dkk., 2024).

Keunggulan dan manfaat penggunaan *flipbook* pada pembelajaran telah banyak dibuktikan oleh para peneliti. Salah satu penelitian tersebut ialah Juliani & Ibrahim (2023) yang mengkaji mengenai pengaruh *flipbook* pada hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian tersebut dilakukan di SD, di mana target penelitian ialah siswa kelas IV. Hasil akhir yang didapatkan membuktikan bahwa *flipbook* berpengaruh positif terhadap capaian pembelajaran peserta didik. Hal ini ditunjukkan pada nilai peserta didik di mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks cerita fiksi yang lebih unggul saat menggunakan *flipbook* dibandingkan

buku paket biasa. Namun, penelitian tersebut lebih berfokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik sehingga belum mengulas secara lengkap materi cerita fiksi apa yang diberikan dan bagaimana bahan ajar berbasis *flipbook* dapat disusun sehingga dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Di sisi lain, penelitian tersebut lebih berfokus pada materi sekolah dasar, sedangkan dalam penelitian ini akan berfokus pada materi untuk siswa sekolah menengah pertama.

Melengkapi penelitian di atas, Pohan (2023) mencoba mengkaji pembahasan mengenai bagaimana pengembangan bahan ajar berbasis *flipbook* disusun dan dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bagaimana keefektifan dan kelayakan bahan ajar berbasis *flipbook* dapat menunjang pembelajaran IPAS di SD. Pengembangan *flipbook* untuk pembelajaran IPAS pada penelitian tersebut dimuat dengan menghadirkan nilai-nilai kearifan lokal sehingga dapat lebih efektif untuk meningkatkan kelayakan dan keefektifan bahan ajar. Namun seperti yang terjadi pada penelitian sebelumnya, penelitian tersebut juga lebih merujuk pada siswa sekolah dasar, sedangkan penelitian ini merujuk pada siswa sekolah menengah pertama. Selain itu, muatan kearifan lokal yang dihadirkan dalam penelitian tersebut ditujukan untuk pembelajaran IPAS, sedangkan muatan kearifan lokal yang akan dihadirkan pada penelitian ini ditujukan untuk pembelajaran karya fiksi.

Di sisi lain, Janah dkk. (2023) juga melakukan penelitian mengenai pengembangan bahan ajar berbasis *flipbook* yang ditujukan untuk siswa sekolah menengah pertama. Penelitian tersebut dilakukan di SMP dengan melibatkan siswa kelas VIII. Bukan hanya itu, penelitian tersebut juga terpusat pada materi karya fiksi, yaitu pada poin menulis karya fiksi kreatif. Penelitian tersebut memberikan

hasil yang memuaskan karena bahan ajar dengan materi menulis karya fiksi kreatif berbasis *flipbook* memperoleh nilai persentase penerimaan mencapai 87,08% dari keseluruhan siswa kelas VIII, sehingga dikategorikan dapat diterima dan digunakan dengan sangat baik. Namun, kajian tersebut tidak menjelaskan muatan apa yang dapat membantu siswa untuk memahami materi, sedangkan dalam penelitian ini akan digunakan muatan kearifan lokal untuk membantu siswa supaya lebih dekat dengan pembelajaran karya fiksi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa integrasi antara materi karya fiksi, kearifan lokal, dan *flipbook* interaktif memiliki peluang besar dalam meningkatkan minat dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Integrasi antara ketiga hal tersebut dapat menjadi solusi bagi keterbatasan bahan ajar karya fiksi. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan karena berupaya mengembangkan bahan ajar karya fiksi bermuatan kearifan lokal berbasis *flipbook* interaktif untuk siswa sekolah menengah pertama.

## **B. Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang yang ada, berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Bagaimanakah hasil analisis kebutuhan bahan ajar karya fiksi bermuatan kearifan lokal berbasis *flipbook* interaktif yang dikembangkan?
2. Bagaimanakah desain bahan ajar karya fiksi bermuatan kearifan lokal berbasis *flipbook* interaktif yang dikembangkan?
3. Bagaimanakah keefektifan bahan ajar karya fiksi bermuatan kearifan lokal berbasis *flipbook* interaktif yang dikembangkan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan hasil analisis kebutuhan bahan ajar karya fiksi bermuatan kearifan lokal berbasis *flipbook* interaktif yang dikembangkan.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan desain bahan ajar karya fiksi bermuatan kearifan lokal berbasis *flipbook* interaktif yang dikembangkan.
3. Mengetahui dan menjelaskan keefektifan bahan ajar karya fiksi bermuatan kearifan lokal berbasis *flipbook* interaktif yang dikembangkan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan bisa memberikan kontribusi dan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat teoritis berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, sementara manfaat praktis ditujukan untuk memberikan dampak positif bagi berbagai pihak terkait.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini ialah untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu di bidang pendidikan, khususnya terkait pengembangan bahan ajar karya fiksi dan bahan ajar bermuatan kearifan lokal. Penelitian ini dibuat untuk menjadi acuan pada proses integrasi materi pembelajaran dan budaya lokal ke dalam bahan ajar secara lebih inovatif, sehingga memberikan wawasan baru mengenai pembelajaran berbasis budaya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini bisa membantu peneliti mengimplementasikan teori dan konsep yang telah didapatkan pada masa perkuliahan ke dalam praktik nyata. Selain itu, penelitian ini juga memperluas wawasan peneliti dalam bidang pengembangan bahan ajar serta mengasah kemampuan peneliti dalam merancang media pembelajaran bermuatan kearifan lokal dan berbasis teknologi.

### b. Bagi siswa

Penelitian ini bisa menyediakan bahan ajar karya fiksi yang interaktif, menarik, dan kaya nilai budaya, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman materi mengenai karya fiksi, dan pengetahuan akan kearifan lokal yang sangat bermanfaat bagi siswa.

### c. Bagi guru

Penelitian ini membantu guru pada penyediaan bahan pembelajaran yang menarik dan relevan, serta mempermudah proses pengajaran karya fiksi dengan memanfaatkan muatan kearifan lokal dan memanfaatkan teknologi berbasis *flipbook* interaktif.

### d. Bagi sekolah

Penelitian ini memberikan solusi berupa bahan ajar karya fiksi bermuatan kearifan lokal berbasis *flipbook* interaktif yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, memperkaya sumber belajar, dan mendukung program digitalisasi sekolah.

### **E. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk bahan ajar karya fiksi bermuatan kearifan local berbasis *flipbook* interaktif dapat dijelaskan sebagai berikut ini.

1. Bahan ajar karya fiksi ini dikembangkan untuk jenjang SMP dan tidak menutup kemungkinan digunakan sebagai referensi bacaan.
2. Bahan ajar ini dikembangkan berdasarkan capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP) pada materi karya fiksi kelas VIII SMP.
3. Bahan ajar ini bermuatan kearifan local yang terdiri atas permainan tradisonal, hewan khas daerah, upacara adat, dan lain sebagainya.
4. Bahan ajar ini mengajak pembaca (siswa) untuk berpikir kritis dan analitis dalam memahami dan menciptakan suatu karya fiksi yang kreatif dengan tetap menjunjung nilai-nilai kearifan lokal.
5. Bahan ajar ini dikemas dalam bentuk *flipbook* berformat PDF.
6. Bahan ajar ini diunggah di situs web *Heyzine Flipbooks* sehingga pengguna (guru dan siswa) dapat mengakses melalui mesin pencari dengan jaringan internet.

### **F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Asumsi penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kebutuhan bahan ajar karya fiksi bermuatan kearifan local berbasis *flipbook* interaktif didasarkan pada analisis kebutuhan siswa yang menunjukkan bahwa pembelajaran karya fiksi akan lebih optimal dengan bahan ajar *digital*, mudah diakses, serta mendukung nilai-nilai kearifan lokal.
2. Desain bahan ajar karya fiksi bermuatan kearifan local berbasis *flipbook* interaktif dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa yang mencakup aspek

kebutuhan bahan ajar, aspek kebutuhan materi, aspek kebutuhan penyajian, aspek kebahasaan, aspek kebutuhan evaluasi, dan aspek kebutuhan spesifikasi produk.

3. Keefektifan bahan ajar karya fiksi bermuatan kearifan lokal berbasis *flipbook* interaktif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa untuk memahami materi karya fiksi dengan baik. Keefektifan ini diasumsikan berdasarkan kesesuaian bahan ajar dengan kebutuhan siswa, kelayakan desain, serta hasil uji coba implementasi bahan ajar di kelas.

Keterbatasan penelitian ini berkaitan dengan objek yang dikembangkan dan sasaran pengguna produk yang dikembangkan. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bahan ajar *digital* ini dibatasi pada materi karya fiksi.
2. Sasaran pengguna produk yang dikembangkan untuk siswa kelas VIII SMP sehingga belum bisa digunakan oleh siswa di tingkat lebih rendah.